

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Nyeri punggung merupakan gangguan yang banyak dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi banyak dialami sepanjang kehamilan hingga periode pasca natal. Nyeri punggung pada kehamilan dapat terjadi akibat pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur, dan juga akibat pengaruh hormon relaksin terhadap ligament. (Diane M Fraser, 2009) Nyeri punggung sangat sering terjadi dalam kehamilan sehingga digambarkan sebagai salah satu gangguan minor dalam kehamilan, gejala nyeri biasanya terjadi antara usia 7 bulan kehamilan sampai menjelang persalinan dan nyeri biasanya terjadi di punggung, terkadang menyebar ke bokong dan paha (Varney, 2006).

Angka kejadian nyeri punggung pada masa kehamilan sebanyak 50% ibu hamil yang di survei di Inggris dan Skandinavia dilaporkan menderita nyeri punggung, di Australia sebanyak 70% ibu hamil mengalami nyeri punggung pada kehamilannya (Fraser dan Coper, 2011). Hasil dari penelitian pada ibu hamil di berbagai wilayah Indonesia mencapai 60-80% ibu hamil mengalami nyeri punggung pada kehamilannya (Mafikasari & Kartikasari, 2015). Berdasarkan laporan Profil Data kesehatan Indonesia tahun 2018, terdapat 5.283.165 ibu hamil di Indonesia mengalami nyeri punggung, di wilayah Provinsi Lampung jumlah nya ada 168.098 ibu hamil yang mengalami nyeri punggung (Dinkes, 2018).

Nyeri punggung pada kehamilan harus segera diatasi karena bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan. Salah satu cara untuk mengatasi nyeri punggung dan meningkatkan kesehatan selama kehamilan adalah dengan melakukan olah raga ringan seperti seperti senam hamil. Senam hamil merupakan suatu bentuk latihan guna memperkuat dan mempertahankan elastisitas otot-otot dinding perut, ligament-ligamen serta otot dasar panggul

yang berkaitan dengan proses persalinan. Senam hamil dapat meringankan keluhan nyeri punggung karena didalam senam hamil terdapat gerakan yang dapat memperkuat dinding abdomen. (yosefa, et all, 2013)

Ada beberapa fasilitas kesehatan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Lampung Selatan yaitu Praktik Mandiri Bidan (PMB) dan Puskesmas. Salah satu PMB di Lampung Selatan adalah PMB Nurhayati, S.ST. PMB Nurhayati, S.ST mengadakan Posyandu bagi ibu hamil dan pemeriksaan mandiri ke PMB untuk melakukan *Antenatal Care* (ANC) dalam pemantauan kesehatan ibu dan janin. Ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya.

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan terhadap 9 orang ibu hamil trimester III yang datang memeriksakan kehamilannya di PMB Nurhayati didapatkan 3 orang ibu hamil yang mengalami nyeri punggung dan 6 orang ibu hamil lainnya tidak ada keluhan saat memeriksakan kehamilannya.

Salah satu klien dari PMB Nurhayati, S.ST yaitu Ny. W yang rutin berkunjung untuk memeriksakan kehamilannya mengeluh nyeri punggung yang dialaminya membuat sulit beraktivitas dan sulit tidur. Dengan adanya masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. W. Dengan melakukan asuhan diharapkan mampu membantu mengurangi nyeri punggung yang dialami dan mengurangi faktor resiko yang terjadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masih banyak ibu hamil yang mengalami nyeri punggung, salah satunya Ny. W G1P0A0 umur 23 tahun di PMB Nurhayati SST, Jati mulyo, lampung selatan. Nyeri punggung pada kehamilan merupakan ketdaknyamanan yang terjadi akibat pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur, dan juga akibat pengaruh hormon relaksin terhadap ligament. Jika nyeri punggung tidak segera diatasi, ini bisa mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pascapartum dan nyeri punggung kronis yang akan lebih sulit untuk diobati atau disembuhkan. Salah satu cara untuk mengatasi nyeri punggung dan meningkatkan kesehatan

selama kehamilan adalah dengan melakukan olah raga ringan seperti seperti senam hamil. Berdasarkan latar belakang maka penulis merumuskan masalah yaitu “ Bagaimana asuhan kebidanan dengan senam hamil yang diberikan terhadap Ny. W usia kehamilan 36 minggu 6 hari untuk mengurangi rasa nyeri punggung di PMB Nurhayati Lampung Selatan?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil terhadap Ny. W $G_1P_0A_0$ umur 23 tahun dengan masalah nyeri punggung, dengan melakukan senam hamil melalui pendekatan manajemen kebidanan Varney dan SOAP di PMB Nurhayati, S.ST Lampung Selatan Tahun 2019

2. Tujuan Khusus

1. Melakukan pengkajian Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Nurhayati Tahun 2019
2. Melakukan perencanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Nurhayati Tahun 2019
3. Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Nurhayati Tahun 2019
4. Melakukan evaluasi Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Nurhayati Tahun 2019
5. Melakukan pendokumentasian Asuhan dalam bentuk SOAP yang telah diberikan atau dilaksanakan pada ibu hamil dengan nyeri punggung di PMB Nurhayati Tahun 2019.

D. Manfaat

1. Teoritis

Bagi Institusi Pendidikan sebagai bahan kajian terhadap materi Asuhan Kebidanan serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung.

2. Praktis

Bagi lahan praktik sebagai pedoman sekaligus masukan untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri punggung

E. Ruang Lingkup

Asuhan kebidanan ibu hamil diberikan kepada Ny. W G₁P₀A₀ sejak usia kehamilan 36 minggu 6 hari dengan nyeri punggung dan diberikan asuhan kebidanan mulai tanggal 22 Februari 2019 sampai dengan pelayanan KB di PMB Nurhayati SST Desa Jati Mulyo Lampung Selatan.